

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
NEGERI 154/III SUNGAI RENAH**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

OLLA ULFATARI
NPM. 1910013411261



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Olla Ulfatari
NPM : 1910013411261
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap
Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri
154/III Sungai Renah

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

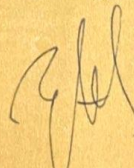
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi






Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Tujuh** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

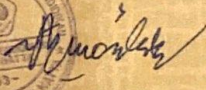
Nama Mahasiswa : Olla Ulfatari
NPM : 1910013411261
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah

Tim Penguji :

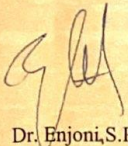
| Nama | Tanda Tangan |
|-------------------------------------|---|
| 1. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd | :  |
| 2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd | :  |
| 3. Dra. Susi Herawati, M.Pd | :  |

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Olla Ulfatari
Npm : 1910013411261
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah” adalah hasil benar hasil saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan :


Olla Ulfatari

NPM. 191003411261

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 154/III
SUNGAI RENAH**

Olla Ulfatari¹, Syafni Gustina Sari¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univerisitas Bung Hatta
Email : ollaulfatarii2000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang masih terpusat oleh guru. Guru kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran saat proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa ditandai masih adanya siswa yang belum mencapai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *Pottest-Only Control Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VA dan VB SD Negeri 154/III Sungai Renah, dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar matematika siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang berbentuk pilihan ganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tes akhir kelas eksperimen yaitu 82,65 sedangkan kelas kontrol yaitu 64,8. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yaitu 3,541 dan t_{tabel} yaitu 1,688 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Sehingga didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* memberikan pengaruh yang positif dari pada pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah. Melihat hasil penelitian ini, maka model pembelajaran *Make A Match* perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata kunci : Model *Make A Match*, Hasil Belajar, Matematika.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR BAGAN | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Penelitian..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Pembelajaran Matematika..... | 7 |
| a. Pengertian Pembelajaran Matematika | 7 |
| b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD | 8 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> | 10 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 10 |
| b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> | 11 |
| c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> | 12 |
| d. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran <i>Make A Match</i> . 13 | |
| 3. Model Pembelajaran Konvensional..... | 15 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran Konvensional | 15 |
| b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional | 16 |
| c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Konvensional...17 | |
| 4. Hasil Belajar | 18 |
| a. Pengertian Hasil Belajar..... | 18 |
| b. Jenis-jenis Hasil Belajar | 18 |
| c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 19 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 20 |
| C. Kerangka Konseptual | 23 |
| D. Hipotesis Tindakan..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis Penelitian..... | 25 |
| B. Populasi dan Sampel | 26 |
| C. Jenis Data..... | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 31 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| A. Deskripsi Data | 40 |
| B. Hasil Penelitian | 49 |
| C. Pembahasan..... | 55 |
| BAB V PENUTUP | 59 |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |
| LAMPIRAN | 63 |

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam menunjang kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari baik buruk kualitas pendidikannya. Pendidikan tidak dapat berjalan dengan sendiri, melainkan memerlukan upaya yang sistematis yaitu perancangan, penataan, serta pengelolaan yang jelas dan efektif.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Berdasarkan Undang-undang tersebut, maka pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran aktif agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Dalam dunia pendidikan, ada banyak ilmu yang harus diajarkan salah satunya mata pelajaran matematika. Susanto (2013:183) menyatakan bahwa, “matematika adalah salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan secara informal di taman kanak-kanak”. Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap paling sulit dibanding mata pelajaran lainnya

dikarenakan didalamnya terdapat banyak rumus. Sedangkan materi pembelajaran yang berisi angka, operasi hitungan, dan simbol-simbol bermanfaat bagi siswa dalam menyelesaikan masalah dikehidupan mereka dan juga bermanfaat dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan. Maka dari itu, pembelajaran matematika sangat perlu dikuasai oleh siswa.

Choridah (2013:196) menyatakan bahwa, “pembelajaran matematika siswa tidak sekedar belajar pengetahuan kognitif, namun dia diharapkan memiliki sikap kritis dan cermat, obyektif dan terbuka, menghargai keindahan matematika, serta rasa ingin tahu, berpikir dan bertindak kreatif, serta senang belajar matematika”. Untuk dapat mencapai hasil maksimal dari pembelajaran matematika, sudah seharusnya guru mampu menciptakan kondisi, situasi, dan pengelolaan ekosistem yang menstimulus siswa. Agar siswa giat dalam membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian, guru dituntut untuk dapat mengaplikasikan tujuan khusus dalam pembelajaran matematika guna dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan.

Setelah dilaksanakan observasi di kelas VA dan VB pada tanggal 01 November dan 07 November 2022 di SD Negeri 154/III Sungai Renah, terdapat beberapa masalah yang ada di dalam kelas V pada proses pembelajaran matematika, yaitu terlihat bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran, guru hanya menggunakan papan tulis dan buku cetak sebagai media pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan ceramah dan mencatat, kemudian siswa diminta

mengerjakan soal latihan yang ada di buku pegangan siswa. Siswa masih pasif dan kurang berperan dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung menerima apa saja yang disampaikan guru. Siswa terlihat kurang bersemangat untuk belajar. Ada beberapa anak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, bahkan ada siswa yang hanya melamun saat guru menerangkan materi. Beberapa siswa terlihat bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran.,ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi apa yang belum dipahaminya, siswa hanya diam dan pada saat guru memberikan latihan, sebagian siswa ada yang tidak mengerjakan dan banyak mencontoh pekerjaan temannya.

Adapun langkah yang sudah dilakukan oleh guru dalam upaya perbaikan penerapan proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika diantaranya menggunakan model pembelajaran kelompok. Saat proses pembelajaran tersebut, guru hanya memberikan tugas kelompok dengan memberikan sedikit arahan atau bimbingan. Hal ini memberikan efek kurangnya variasi pembelajaran sehingga kurangnya pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari presentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil ujian akhir semester ganjil siswa kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah tahun pelajaran 2021/2022, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah dan Presentase Nilai Matematika Siswa Pada Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022

| Kelas | Jumlah Siswa | KKM | Siswa Yang Tuntas | | Tidak Tuntas | |
|-------|--------------|-----|-------------------|------------|--------------|------------|
| | | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| VA | 20 | 75 | 8 | 40% | 12 | 60% |
| VB | 14 | 75 | 2 | 14,2% | 12 | 85,8% |

Sumber: Guru Kelas VA dan Guru Kelas VB SD Negeri 154/III Sungai Renah

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa masih ada yang belum mencapai KKM, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya. Walaupun adanya penjelasan materi pembelajaran dilakukan guru dengan baik namun masih ada beberapa siswa yang kurang paham. Oleh Karena itu, guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat memberikan penyajian yang menarik, membuat siswa aktif dalam suasana kelompok yang bertujuan adanya interaksi sosial antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Soekanto (dalam Shoimin,2014:23) menyatakan bahwa, “model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar”.

Dengan demikian, peneliti memilih salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Menurut Shoimin (2014:98), model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran dimana siswa mencari pasangan kartu yang merupakan pertanyaan dan jawaban dengan suasana yang menyenangkan mengenai suatu

konsep atau materi dalam pembelajaran, melalui pembelajaran seperti ini siswa diharapkan mampu mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang ada di dalam kartu.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka diadakan eksperimen dengan judul, “Pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 154/III Sungai Renah”.